

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dan data terkait mengenai peran guru kelas dalam menanamkan pendidikan moral kepada peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin, Dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam menanamkan pendidikan moral di MI Babussalam Banjarmasin ini.

2. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara dengan informan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan fokus pada analisis teks untuk menjawab masalah penelitian.¹ Metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan peran guru kelas dalam menanamkan pendidikan moral kepada peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin.

Dalam hal ini dapat terlihat bahwa penelitian kualitatif ini digunakan dalam menggambarkan bagaimana peran guru kelas dalam menanamkan pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin, melalui proses tersebut data akan diperoleh melalui hasil dari wawancara dan menjadi sumber yang utama menjadi analisis dalam data untuk menjawab berbagai masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

¹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 60

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk menginvestigasi peran seorang guru kelas II dalam menanamkan pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin dan faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin agar dengan tujuan mendapatkan fakta dilapangan secara akurat dan observasi langsung di lapangan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Babussalam Banjarmasin yang beralamat di Jl. Kelayan B Gg. Babussalam RT 01 NO 60, Kec. Banjarmasin Selatan, Kab. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dengan melibatkan wali kelas II di MI babussalam Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023.

Objek dalam penelitian ini Menanamkan Pendidikan Moral Peserta Didik di MI Babussalam Banjarmasin yang meliputi: Bimbingan, Teladan, Nasihat dan Tanggung Jawab.

Secara geografis MI Babussalam Banjarmasin memiliki batas wilayah sebagai berikut:

1. Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Tengah
2. Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Tanjung Pagar
3. Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Murung Raya
4. Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Kelayan Selatan

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok

Peran guru kelas untuk menanamkan pendidikan moral pada peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Bimbingan
- 2) Teladan
- 3) Nasihst
- 4) Tanggung Jawab

2. Data penunjang

- 1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian di MI Babussalam Banjarmasin.
- 2) Sejarah Singkat berdirinya di MI Babussalam Banjarmasin.
- 3) Visi dan Misi di MI Babussalam Banjarmasin.
- 4) Keadaan Kepala Sekolah di MI Babussalam Banjarmasin.
- 5) Keadaan Dewan Guru dan Staff TU MI Babussalam Banjarmasin.
- 6) Keadaan Peserta Didik MI Babussalam Banjarmasin.
- 7) Sarana dan Prasarana di MI Babussalam Banjarmasin.

3. Adapun sumber data dalam penelitian ini:

a. Responden

Merupakan guru kelas dari Wali Kelas II di MI Babussalam Banjarmasin menjadi responden utama yang memberikan informasi dalam Menanamkan Pendidikan Moral peserta didik, antara lain meliputi: Bimbingan, Teladan, Nasihat dan Tanggung Jawab peserta didik terhadap guru kelas II dan dilingkungan sekolah MI Babussalam Banjarmasin.

b. Informan

Selain responden dan informan yang diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai Gambaran Umum MI Babussalam, Sejarah berdirinya MI Babussalam Banjarmasin, Letak Geografis MI Babussalam Banjarmasin, Visi dan Misi MI Babussalam Banjarmasin, Keadaan Dewan Guru dan staff TU MI Babussalam Banjarmasin, Keadaan Peserta Didik di MI Babussalam Banjarmasin, terakhir Sarana dan Prasarana di MI Babussalam Banjarmasin.

c. Dokumen:

Selain responden dan informan, dokumen juga diperlukan sebagai catatan dan juga bukti tertulis yang terkait dari Subjek dan Objek dalam penelitian ini akan menjadi sumber data yang sangat penting dalam mendukung penganalisisan data penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik sebagai berikut:

1. Pengamatan/ *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.² Dalam penelitian, observasi digunakan untuk mendapatkan data dengan aktif dan penuh perhatian, serta menyadari rangsangan atau fenomena sosial dan gejala psikis yang diinginkan.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 308.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

Pada awal penjakannya, peneliti melakukan survei lokasi penelitian untuk menentukan apakah dalam sekolah tersebut terdapat permasalahan dalam menanamkan pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin, dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dalam menanamkan pendidikan moral di MI Babussalam Banjarmasin lalu kemudian melakukan observasi dan di lakukan beberapa pengumpulan data mengenai kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi langsung antara pewawancara dengan responden yang terlibat. Untuk memastikan keberhasilan wawancara, perlu disusun panduan wawancara yang jelas dan pewawancara harus memahami isinya. Dengan kata lain, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pertemuan tatap muka antara peneliti dan responden yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru kelas II dan kepala sekolah di MI Babussalam Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penghimpunan dan analisis dokumen-dokumen baik yang tertulis, berupa gambar, maupun elektronik. Pemilihan dokumen yang dihimpun didasarkan pada tujuan dan fokus masalah penelitian.⁵ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental. Studi dokumen menjadi

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 63.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 221.

pelengkap dalam penelitian kualitatif bersama dengan observasi dan wawancara.⁶ Dalam penelitian ini, dilakukan dokumentasi untuk menggali data tentang sejarah sekolah, kondisi guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana di MI Babussalam Banjarmasin, serta dokumen pendukung untuk memverifikasi keaslian penelitian.

Tabel 3.1. Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Peran guru kelas dalam menanamkan pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin a. Bimbingan b. Teladan c. Nasihat d. Tanggung Jawab	Wali Kelas II	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Data Penunjang: a. Profil singkat MI Babussalam Banjarmasin. b. Visi dan Misi MI Babussalam Banjarmasin. c. Letak Geografis MI Babussalam Banjarmasin. d. Keadaan Lingkungan di MI Babussalam Banjarmasin. e. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Babussalam Banjarmasin. f. Keadaan Peserta didik MI Babussalam Banjarmasin. g. Sarana dan Prasarana di MI Babussalam Banjarmasin.	Kepala Sekolah Tata Usaha	Wawancara Observasi Dokumentasi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian ini diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar sesuai dengan keperluan untuk meneliti peran guru kelas dalam pendidikan moral peserta didik dalam penelitian ini di MI Babussalam Banjarmasin.
2. Pengeditan data, yaitu memeriksa dan memastikan semua data yang telah peneliti dapatkan guna untuk melengkapi data yang telah terkumpul sebelumnya lalu dalam rangka mengedit data tersebut untuk mendapatkan peran guru dalam menanamkan pendidikan moral di MI Babussalam Banjarmasin.
3. Klarifikasi data, yaitu diperlukan dalam mengelompokkan data yang telah didapat dan diperoleh dari hasil jawaban responden yakni guru kelas II yang kemudian data tersebut ditulis kembali dalam bentuk uraian deskriptif kualitatif dengan kata kata.

G. Analisis data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data kualitatif dalam proses menyusun secara runtut dan sistematis data yang dihasilkan mengenai peran guru dalam menanamkan pendidikan moral peserta didik di MI Babussalam Banjarmasin. Analisis data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan faktor apa saja yang mempengaruhi penanaman pendidikan moral peserta didik secara runtut oleh peneliti ke guru

kelas II dan menyimpulkan hasil dari penelitian dari wawancara, pengamatan langsung, catatan lapangan dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang memberikan gambaran sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat subjek penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang bersifat khusus dan digeneralisasikan menjadi kesimpulan umum.

